BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Kangpisman ini menjadi salah satu visi yang dijalankan untuk mewujudkan salah satu Visi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bandung 2018-2023 yakni "Bandung nyaman". Dalam penerapan nya, pemerintah Kota Bandung membuat Kelurahan percontohan terlebih dahulu, terdapat tujuh Kelurahan yang ditunjuk Pemerintah Kota Bandung sebagai kelurahan percontohan yang menerapkan program Kangpisman. Salah satunya adalah Kelurahan Babakan sari yang terletak di Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung.

Penerapan Program Kangpisman di Babakan sari dimulai pada bulan Oktober 2018, sosialisasi dilakukan secara serentak di seluruh wilayah kelurahan yang dilakukan oleh internal Kelurahan Babakan sari, Karang taruna Babakan sari yang secara resmi ditunjuk oleh kelurahan sebagai penggerak kegiatan dibantu oleh kader PKK Kelurahan Babakan sari. Masifnya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan menyebabkan semua masyarakat Kelurahan Babakan sari telah mengetahui adanya pelaksanaan program Kangpisman di Babakan sari. Namun demikian, belum semua masyarakat mau berpartisipasi secara aktif dalam melaksanakan program Kangpisman, tetapi meski begitu pelaksanaan program Kangpisman di Babakan sari telah memperlihatkan hasil yang positif terhadap perubahan pola prilaku masyarakat Babakan sari dalam memperlakukan sampah, menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, dan terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat serta bebas sampah.

5.1.2 Simpulan Khusus

Data yang ditemukan di lapang dalam penelitian ini setelah melalui proses reduksi data, setelah itu penyajian data, kemudian dilakukan analisis data secara mendalam berdasarkan kajian teori dan konsep yang sesuai. Berdasarkan hasil penelitian yag telah dibahas dan dianalisis sebelumnya, berikut peneliti sajikan kesimpulan khusus mengenai peranan program Kangpismansebagai sarana pembentuk karakter warga Negara peduli lingkungan, yaitu sebagai berikut:

1) Penerapan program Kangpisman di Babakan sari di latar belakangi oleh beberapa faktor, yaitu: pertama, pelaksanaan program Kangpisman di Babakan Sari dilakukan untuk turut merealisasikan visi dan misi dari wali kota Bandung terpilih yang salah satunya mewujudkan bandung bersih dengan menciptakan kawasan-kawasan bebas sampah di Kota Bandung; kedua, Kelurahan Babakan sari berinisiatif untuk lebih memaksimalkan fungsi TPST yang mereka miliki dengan menerapkan program Kangpisman; ketiga, jumlah penduduk yang besar menyebabkan produksi sampah harian yang dihasilkan rumah tangga di Kelurahan Babakan sari sangatlah besar, karenanya melalui penerapan program Kangpisman diharapkan dapat mengurangi volume sampah harian yang masuk ke TPST dari sumbernya; keempat, penerapan program Kangpisman di Babakan sari untuk mengajak masyarakat menjadi warga negara yang memiliki rasa tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan tempat tinggalnya; dan kelima, penerapan program Kangpisman di Babakan sari adalah untuk mengubah kebiasaan masyarakat Babakan sari dalam membuang sampah.
2) Pelaksanaan program Kangpisman di Kelurahan Babakan sari untuk membentuk karakter kepedulian lingkungan warga negara dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu kegiatan rutin harian memilah sampah yang dilakukan dirumah masing-masing masyarakat, penginstruksian untuk mengurangi penggunaan plasti, dan kerja bakti 3 hari dalam seminggu untuk membersihkan lingkungan. Pelaksanaan program Kangpisman di Babakan sari terkendala oleh masyarakat yang belum semuanya ikut berpartisipasi, begitu juga dengan para petugas sampah di babakan sari yang belum semua mau menerapkan system Kangpisman ketika bekerja. Untuk mengatasi hal tersebut pihak internal kelurahan beserta para penggerak kegiatan Kangpisman di Babakan sari terus menggencarkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dan petugas sampah bahkan dilakukan dengan *door to door* sebagai bentuk pendekatan langsung, selain itu pihak DLH Kota Bandung dan PD Kebersiahan juga senantiasa mendampingi dan mengawasi pelaksanaan program Kangpisman di Babakan sari. Penerapan

program Kangpisman di Babakan sari berperan dalam membentuk karakter kepedulian masyarakat Babakan sari terhadap lingkungan, melalui ajakan untuk terbiasa memilah sampah sesuai jenisnya dan memanfaatkan sampah yang masih memiliki nilai maka dapat membantu mengurangi jumlah volume sampah yang masuk ke TPST dan melalui kerja bakti rutin dapat menjadi sebuah pembiasaan untuk masyarakat menjaga lingkungan sekitar tempat tinggal mereka, serta mulai menumbuhkan budaya malu untuk membuang sampah sembarangan.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian serta analisis secara mendalam yang telah dilakukan oleh peneliti serta didukung oleh kajian terhadap beberapa literatur, penelitian ini berimplikasi terhadap beberapa hal yang bersifat pengembangan khazanah keilmuan maupun praktisnya, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Penelitian mengenai penerapan program Kangpisman di Kota Bandung sebagai sarana pembentuk karakter warga negara peduli lingkungan hingga saat ini belum banyak dikaji. Sehingga, hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangsih berupa informasi dan juga pengetahuan baru khususnya terkait dengan peranan penerapan program Kangpisman di Kota Bandung sebagai sarana pembentuk karakter warga negara peduli lingkungan.

5.2.2 Hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberikan sumbangsih pemikiran juga informasi pada materi kewarganegaraan khususnya berkaitan dengan pembentukan karakter ideal yang harus dimiliki masyarakat untuk menjadi warga negara yang baik dimana hal tersebut merupakan tujuan utama pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yakni *to be a good citizenship* terutama pada karakter kepedulian terhadap lingkungan yang menjadi salah satu poin karakter yang harus dimiliki setiap warga negara.

5.2.3 Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program Kangpisman di Babakan sari dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Pemerintah Kota Bandung dan lembaga terkait khususnya Dinas

Lingkungan Hidup Kota Bandung untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam pelaksanaan program Kangpisman.

5.2.4 Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program Kangpisman di Babakan sari dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Kota Bandung dan lembaga terkait khususnya Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung untuk memperbaiki kendala serupa yang terjadi di wilayah lain dalam pelaksanaan program Kangpisman di Kota Bandung.

5.3 Rekomendasi

Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran atau masukan kepada beberapa pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Peneliti berhadap rekomendasi ini menjadi masukan positif khususnya terhadap pelaksanaan program Kangpsiman di Kota Bandung untuk membentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Adapun rekomendasi yang diajukan peneliti yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Kelurahan Babakan sari

Kelurahan Babakan sari baiknya mencari alternatif lain untuk mengajak masyarakat dalam melaksanakan program Kangpisman selain dengan sosialisasi dan pemberian edukasi, yakni bisa dengan memberikan pelatihan cara mengolah dan memanfaatkan agar lebih memiliki nilai bagi masyarakat. Pemanfaatan fasilitas yang telah dimiliki hendaknya lebih dimaksimalkan lagi, dan pengontrolan dilakukan secara rutin agar tidak ada fasilitas yang kemudian rusak karena tidak terawat.

5.3.2 Pemerintah Kota Bandung dan DLH Kota Bandung

Pemerintah dan DLHK Bandung harus lebih memperkuat komitmen untuk melaksanakan program Kangpisman di Kota Bandung, dan pengontrolan terhadap setiap wilayah dilakukan secara rutin agar setiap pergerakan yang terjadi dalam pelaksanaan Kangpisman dapat terus diketahui dan jika terjadi permasalahan dapat segera dicarikan solusi bersama pihak wilayah terkait. Pemerintah Kota Bandung dan DLH Kota Bandung juga dapat mengadakan pengedukasian dan pelatihan untuk masyarakat

dalam memanfaatkan sampah yang telah dipilah agar tidak hanya sebatas dipilah saja tapi masyarakat dapat secara langsung memanfaatkan sampah yang mereka hasilkan agar memiliki nilai guna atau bahkan nilai jual.

5.3.3 Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan baiknya tidak hanya terfokus pada teori-teori saja, tetapi penekanan akan penerapan dari teori yang dibelajarkan juga harus turut diperhatikan dan diaplikasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, agar generasi muda Indonesia tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga hidup dengan memiliki nilai dan moral yang baik. Dalam hal ini untuk lebih memiliki rasa peduli dan menjaga lingkungan serta sesamanya.

5.3.4 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis tentang Kangpisman di Kota Bandung, agar memperluas cakupan wilayah dan menambah periode waktu yang digunakan untuk penelitian dilapangan. Sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih akurat. Selain itu peneliti selanjutnya dapat meneliti cara-cara pemanfaatan sampah yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendukung pelaksanaan program Kangpisman.